

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammd Anang Komarudin,S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan Juni 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin, S. AP

Desa Penempatan : Dawuhan

Kecamatan Penempatan : Wanayasa

Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 24 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,


Muhammad Anang Komarudin, S.AP

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara


Subardi, S.Pd., M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim PKKP Jawa Tengah 2024,


Nining Tati Rahayu, S.P

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(_____)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	10
III. TARGET BULAN MEI 2024	13
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	13
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	13
IV. KESIMPULAN	15
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa Dawuhan juga terkenal dengan Wisata Desa Dawuhan. Dimana di wisata Desa Dawuhan terdapat kolam renang, arena bermain anak-anak, kolam terapi ikan, tubing, kereta sawah, flying fox, serta pasar Rengrang (pasar yang menjual aneka makanan tradisional masyarakat desa Dawuhan). Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari penjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatanya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKKP Desa Dawuhan pada bulan lalu berencana untuk membentuk sebuah kelompok usaha dimana anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha produk UMKM seperti kerupuk canthir, klatak, kripik dan lainnya .

Di bulan juni ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil membuat kelompok UMKM yang bernama "SUGIH BARENG" dimana tujuan di bentuknya kelompok ini ialah sebagai wadah dari para masyarakat desa dawuhan yang memiliki produk, serta untuk menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah, agar usahanya dapat terlaksana dengan baik. Harapannya para UMKM desa Dawuhan ini dapat dijalankan secara mandiri maupun kelompok. Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM, membantu menjembatani pengurusan legalitas usaha.

Potensi desa dawuhan yang dikelilingi gunung juga memunculkan peluang usaha budidaya lebah madu. Masyarakat desa dawuhan juga beberapa ada yang memiliki usaha lebah penghasil madu. Kebanyakan madu yang dijual belum memiliki merk serta nama. Penjualannya pun masih menggunakan botol kaca bekas sirup. Pada bulan ini kami sudah membuatkan brand atau merk untuk madu serta telah memberikan arahan dalam pengemasan madu agar dapat menarik perhatian pembeli serta dapat membawa nama baik desa Dawuhan.

I.2 Profil peserta PKKP

Tingkatan tertinggi dalam belajar adalah menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Entah seberapa banyak ilmu yang kita punya, kita wajib berbagi ilmu kepada sesama. Melalui kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini, penulis mendapat kesempatan untuk membagikan dan mengimplementasikan ilmu secara langsung di masyarakat. Menurut penulis, sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bisa berguna dan memberikan manfaat kepada orang lain. Tenaga, pikiran, dan waktu adalah hal yang bisa penulis berikan saat ini sebagai seorang lulusan S-1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Terbuka tahun 2023. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan. Penulis memiliki pola pikir growth mindset, individu yang percaya bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pengalaman, kerja keras, dan dedikasi.

Pengalaman penulis sendiri dalam berwirausaha tidaklah banyak, salah satunya penulis mempunyai usaha peternakan kambing, dimana usaha

peternakan kambing ini bermula dari saat penulis masih duduk di bangku SMK, bermula dari kebiasaan ikut membantu orang tua mencari rumput untuk pakan ternak selepas pulang sekolah, dari situlah penulis mulai tertarik untuk mencoba memelihara kambing sendiri dengan cara awal memelihara adalah dengan sistem bagi hasil (Maro) dengan kambing milik orang lain. beberapa tahun berjalan usaha ternak kambing yang di jalani terus menunjukkan peningkatan sehingga pada saat 1 tahun setelah lulus SMK penulis dapat menjual kambing peliharaannya untuk membantu biaya kuliah di perguruan tinggi, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, dimana pada saat itu penulis menjual beberapa ekor kambing untuk membeli peralatan fotografi guna mencoba meraih peruntungan di dalam dunia fotografi, usaha ini terus berjalan ketika penulis sembari berkuliah dan dari usaha ini setidaknya penulis dapat membantu keuangan keluarga. dari usaha yang telah di jalankan setidaknya dapat memberikan motivasi yang kuat pada diri penulis untuk mencoba dan belajar terus dalam berwirausaha. Salam wirausaha!

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk usaha yang sudah dijalankan saat ini ialah peternakan kambing dan penggemukan sapi, usaha ini penulis jalankan sendiri sejak masih duduk di bangku SMK, pada saat ini jumlah ternak yang penulis pelihara berjumlah 4 ekor kambing dan satu ekor sapi. Pada bulan Juni ini penulis telah menjual 1 ekor kambing yang berada di tempat orang dengan total harga Rp 2.600.00, kambing yang di jual tersebut merupakan kambing yang di pelihara oleh orang lain dengan sistem bagi hasil (Maro), dimana dari hasil penjualan tersebut penulis memperoleh keuntungan sebesar Rp. 1.300.00 karena hasil penjualan sudah di bagi dua dengan orang yang telah merawat kambing tersebut.

Kendala yang di hadapi dalam usaha ini adalah tentang keterbatasan waktu penulis dalam memaksimalkan usaha peternakan ini, apalagi saat ini sudah mulai memasuki musim kemarau sehingga ketersediaan pakan hijauan sudah mulai terasa langka, karena usaha peternakan yang di jalankan masih menggunakan 100% pakan hijauan. Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap efektif dan efisien demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.



Gambar 1. Penjualan Kambing

Bentuk usaha lainnya yang di jalankan oleh penulis ialah Freelance Fotografer, usaha ini dimulai pada saat sebelum program PKKP ini berjalan, dimana usaha freelance fotografer ini meliputi berbagai kegiatan seperti : kegiatan pengajian, kegiatan pertunjukan budaya, olahraga, wedding, Prewedding, foto kelulusan sekolah dan foto outdoor lainnya. pada bulan Juni 2024 ini penulis tidak mendapatkan penghasilan dari usaha ini karena kamera yang di gunakan

mengalami kerusakan sehingga tidak bisa digunakan untuk melakukan pemotretan.

Pada bulan Juni ini penulis dan partner desa penempatan penulis kembali berhasil membantu menjualkan kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang penulis pasarkan berhasil menembus pasar baru yaitu di pasar kalibening. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir yang di produksi oleh masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Dimana kami mengambil keuntungan dari penjualan kerupuk canthir tersebut sebesar Rp 3.000-5.000 per kilogramnya. Pada bulan juni ini ada penambahan toko tempat penulis dan patner penulis dalam memasarkan kerupuk canthir khas dawuhan ini yang pada bulan lalu baru 3-4 toko sekarang sudah tembus sampai ke 8 toko baru sehingga tentunya bisa menambah penghasilan pada bulan juni ini. Pendapatan yang penulis terima pada bulan Juni ini dari hasil reseller kerupuk canthir sebesar Rp.165.000.



Gambar 2. Reseler kerupuk Canthir

Selain menjualkan kerupuk canthir desa Dawuhan penulis juga turut menjadi reseller produk lain dari desa dawuhan yaitu produk Manggleng. dimana pada bulan juni ini penulis dan patner desa penempatan penulis berhasil meraih keuntungan dari pennualan manggleng, yang mana kami mendapat keuntungan sebesar Rp. 40.000. Produk manggleng tersebut kami tawarkan kepada para konsumen yang ada di sekitar rumah seperti kepada tetangga, teman dan kerabat kerja.



Gambar 3. Reseler Manggleng

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan Kambing	Rp. 1.300.000
2.	Penjualan Pupuk Kandang	Rp. 50.000
3.	Reseller kerupuk Canthir	Rp. 165.000
4.	Reseller Manggleng	Rp. 40.000
	Jumlah pendapatan bulan Juni	Rp. 1.555. 000

Tabel 1. Pendapatan bulan Juni 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil observasi kami baik melalui perangkat desa dan masyarakat sekitar terdapat beberapa produk umkm yang ada di desa dawuhan seperti produk olahan hasil pertanian seperti kerupuk Canthir, keripik singkong, klatak, kripik pisang, tempe, gula aren, gula jahe, gethuk dan aneka macam jajanan tradisional lainnya.

Pada bulan juni ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil membuat kelompok UMKM yang bernama "SUGIH BARENG" dimana tujuan di bentuknya kelompok ini ialah sebagai wadah dari para masyarakat desa dawuhan yang memiliki produk, serta untuk menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah Masyarakat Dawuhan. Harapannya para UMKM desa Dawuhan ini dapat dijalankan secara mandiri maupun kelompok. Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM, membantu menjembatani pengurusan legalitas usaha. Kelompok UMKM tersebut beranggotakan 20 orang dan baru akan di legalkan oleh desa pada

bulan depan, nama-nama anggota dari kelompok umkm "Sugih Bareng" diantaranya sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------|---------------------|-------------|
| 1. Siti Rahayu | 9. Sinah Nurwiyanto | 17. Salmi |
| 2. Tumiyati | 10. Supinah | 18. Anisa |
| 3. Bela | 11. Khomsiyah | 19. Misngat |
| 4. Rusmiyati | 12. Minah | 20. Salmi |
| 5. Sulastri | 13. Tuwiyah | |
| 6. Ririn Widiyanti | 14. Ririn Widiyanti | |
| 7. Wulanti Tita Saputri | 15. Kustirah | |
| 8. Tarni | 16. Nur Kholis | |



Gambar 4. Pembentukan kelompok UMKM "Sugih Bareng"

Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya seperti kerupuk chantir. Kerupuk chantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Cara pembuatannya singkong di parut kemudian di kukus. Dalam pengukusan ditambahkan garam, penyedap rasa serta daun bawang kucai yang sudah diiris kecil-kecil. Setelah singkong di kukus kemudian singkong di bentuk bulat menyerupai tongkat dengan panjang satu meter. Setelah di bentuk menyerupai tongkat, singkong tadi ditiriskan agar dingin hingga mudah untuk di iris. Setelah dingin dan tekstur singkong mengeras. Kemudian gulungan singkong berbentuk tongkat tadi di iris tipis dan dijemur sampai kering. Barulah kerupuk canthir ini siap menjadi kerupuk chantir. Dalam penjualan canthir warga masyarakat masih mengandalkan pedagang aneka kerupuk di pasar Karangobar ataupun pasar Penusupan. Bisa dikatakan pemasarannya masih belum luas. Kami berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi canthir. dimana pada bulan juni ini ada penambahan toko tempat penulis dan patner penulis dalam memasarkan

kerupuk canthir khas dawuhan ini yang pada bulan lalu baru 3-4 toko sekarang sudah tembus sampai ke 8 toko baru sehingga tentunya bisa menambah produksi dan juga penghasilan dari para pembuat canthir tersebut.



Gambar 5. Penjualan canthir ke pasar Kalibening

Kemudian untuk kegiatan sociopreneur lainnya kami melakukan pendampingan pengemasan dan pembuatan nama brand/merk produk madu, dimana produk tersebut tadinya masih di jual polosan atau masih menggunakan botol bekas sirup dan juga belum memiliki brand. Hal ini membuat kami selaku tim PKKP untuk melakukan Setting level up pada kemasan produk, sehingga produk akan semakin terlihat menarik dan kedepannya usaha lebah madu ini dapat berkembang lebih baik lagi. Pada bulan ini kami sudah membuat brand atau merk untuk madu yang bernama "Madu Tiga Bersaudara" serta telah memberikan arahan dalam pengemasan madu agar dapat menarik perhatian pembeli sehingga dapat menambah penghasilan pemilik produk madu tersebut.



Gambar 6. Branding produk madu

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan usaha peternakan yang di lakukan penulis ingin mempelajari lagi bagaimana pembuatan pakan yang efisien dan efektif serta bagaimana manajemen perawatan ternak kambing yang bagus sehingga Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap hemat biaya demi terus berkembangnya usaha peternakan ini. Kemudian pada saat momentum mendekati Idul adha seperti saat ini harga jual kambing akan mengalami kenaikan harga , sehingga penulis juga akan mencoba menjual kambing jantan dengan cara menawarkan kepada para pedagang kambing yang ada di sekitaran tempat tinggal penulis hingga ke para pedagang yang ada di pasar hewan.

Pengembangan usaha berikutnya yaitu usaha Freelance Fotografer dimana kedepanya penulis akan mencoba memperbaiki peralatan yang sedang rusak seperti kamera yang saat ini tidak bisa di gunakan kemudian akan mencoba melakukan promosi dalam bentuk penyebaran paflet promo dan juga memanfaatkan media sosial khusus sebagai sarana promosi dan wadah hasil dokumentasi dari para pelanggan, dan akan terus memberikan pelayanan yang maksimal serta kedepanya akan mulai melakukan pembukuan terkait hasil dari usaha freelance fotografer tersebut.

Kemudian penulis dan patner desa penempatan penulis akan terus memperluas pemasaran kerupuk canthir Desa Dawuhan ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara. Di mana hal ini juga akan menambah pemasukan penulis walaupun tidak banyak. Di samping penulis dapat membantu meningkatkan penghasilan warga desa Dawuhan yang memproduksi kerupuk canthir penulis juga dapat memperoleh tambahan penghasilan dari reseler kerupuk canthir ini.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Hasil kegiatan sociopreneure di bulan juni ini dimana setelah melakukan banyak pendekatan kepada masyarakat dan juga terus melakukan Koordinasi dengan Pemerintah desa dawuhan, tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil membuat kelompok UMKM yang bernama "SUGIH BARENG" dimana tujuan di bentuknya kelompok ini ialah sebagai wadah dari para masyarakat desa dawuhan yang memiliki produk, serta untuk menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah Masyarakat Dawuhan. Harapannya para UMKM desa Dawuhan ini dapat dijalankan secara mandiri maupun kelompok. Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku

UMKM, membantu menjembatani pengurusan legalitas usaha. Kelompok UMKM ini akan dibuatkan SK Kepala Desa Dawuhan.

Kami juga akan terus membantu memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

Melakukan pendampingan untuk masyarakat yang memiliki usaha budidaya lebah penghasil madu, pada bulan ini kami sudah membantu memberikan inovasi kemasan dan membuatkan label nama atau brand yang bernama "MADU TIGA BERSAUDARA" dimana nama tersebut sudah di setujui oleh pemilik usaha madu dan brand itu di ambil dari tiga orang saudara kakak-beradik yang sama-sama berkecimpung di usaha penangkaran lebah hutan sejak masih muda dulu.

Kedepanyaa kami juga akan membantu memperluas pemasaran dengan cara menawarkan produk madu yang sudah memiliki brand/merk tersebut ke beberapa tempat seperti toko-toko baik yang ada di pasaran atau pusat oleh-oleh. harapannya madu dari Desa Dawuhan tersebut semakin terkenal di kalangan masyarakat luar. Kami juga berencana membuatkan dokumentasi foto dan video produk usaha madu ini sebagai media promosi.

IV.KESIMPULAN

Kami tim PKKPD Desa Dawuhan berhasil membentuk kelompok UMKM yang diberi nama "Sugih Bareng". Kelompok ini beranggotakan sekitar 20 pelaku UMKM Desa Dawuhan. Kelompok ini akan di buatkan SK Kepala Desa. Kami juga sudah melakukan pendampingan pada pengusaha lebah madu yang di beri nama "Madu Tiga Bersaudara. Kami juga memberika pendampingan pengemasan produk madu yang masih menggunakan botol bekas sirup. Selanjutnya kami terus memperluas pemasaran kerupuk canthir, di pasar Kalibening kami juga menambah jumlah pembeli yang merupakan pengepul kerupuk total sekarang kami memiliki 8 pelanggan di pasar Kalibening. Untuk kedepannya kami juga akan membantu menjembatani para pelaku UMKM Desa Dawuhan dalam mengurus legalitas usaha mereka.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Pembentukan Kelompok UMKM "Sugih Bareng")



(Reseller Penjualan kerupuk Cantir)



(Pendataan legalitas UMKM)



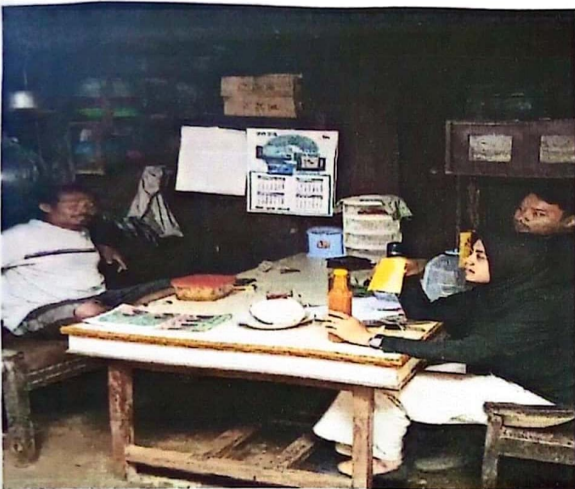
(Pengajuan dokumen legalitas)



(Koordinasi dengan DinKes Banjarnegara)



(Koordinasi dengan Rumah BUMN)



(Branding produk madu)



(Koordinasi dengan Pemerintah Desa Dawuhan)

